

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anggaran negara adalah hal penting bagi suatu pemerintah untuk menjalankan roda pemerintahannya. Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (satuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. Anggaran bukan hanya menjadi sebuah rencana keuangan yang dikelompokkan dalam tujuan, biaya dan pendapatan untuk pusat pertanggungjawaban suatu organisasi tetapi juga sebagai alat untuk perencanaan, pengawasan, pengendalian, koordinasi dan sebagai pedoman kerja secara sistematis, selain itu juga mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan yang terpenting untuk meningkatkan tanggungjawab dari masing-masing karyawan atas pekerjaan yang menjadi kewajibannya.

Peraturan pemerintah NO.71 Tahun 2010 tentang SAP yang didalamnya terdapat Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) NO 2 tentang Laporan Realisasi Anggaran. Melalui penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dapat dihasilkan informasi realisasi dan anggaran entitas pelaporan. Dari informasi tersebut dapat dilakukan perbandingan antara anggaran dan realisasinya. Perbandingan tersebut ditujukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian target-target yang telah disepakati antara eksekutif dan legislatif serta bagaimana proses penyerapan anggaran yang terjadi.

Laporan realisasi anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi ikhtisar sumber alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah daerah yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan realisasinya dengan suatu periode pelaporan. Informasi tersebut berguna untuk mengkaji ulang keputusan tentang sumberdaya ekonomi, akuntabilitas dan kepatuhan entitas pelaporan terhadap ketentuan anggaran. Tujuan dari penetapan standar laporan realisasi anggaran adalah penetapan dasar-dasar penyajian laporan realisasi anggaran untuk pemerintah dalam rangka sebagai perwujudan pemenuhan tujuan akuntabilitas publik.

Dinas pendapatan merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah dibidang pendapatan yang dipimpin oleh kepala dinas dan berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris Daerah. Laporan realisasi anggaran merupakan laporan keuangan yang sangat penting bagi Dinas Pendapatan Kabupaten Simalungun. Oleh karena itu, laporan realisasi anggaran yang telah disusun harus dianalisis sehingga memberikan informasi yang berguna bagi pengguna anggaran.

Karena anggaran dan laporan realisasi anggaran sangat penting bagi pemerintah dan memiliki penyusunan berdasarkan perkiraan atau tafsiran dengan mempertimbangkan dengan arah dan kebijakan fiskal serta asumsi ekonomi makro. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Anggaran Dan Laporan Anggaran Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Simalungun”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dalam penyusunan berdasarkan perkiraan atau tafsiran dengan mempertimbangkan arah dan kebijakan fiskal serta asumsi ekonomi makro, maka masalah yang dibahas pada penelitian skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apa penyebab terjadinya perbedaan antara anggaran dengan realisasi anggaran pada Dinas Pendapatan Kabupaten Simalungun?

1. Bagaimana kinerja Pendapatan Daerah dalam Laporan Realisasi Anggaran pada BKD Kabupaten Simalungun jika dilihat menggunakan Analisis varian Pendapatan, Analisis Pertumbuhan Pendapatan, Derajat Desentralisasi, dan Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah?
2. Bagaimana kinerja belanja daerah dalam Laporan Realisasi Anggaran pada BKD Kabupaten Simalungun jika dilihat menggunakan Analisis Varian Belanja, Analisis Kecerahan Belanja, dan Rasio Efisiensi Belanja?
3. Bagaimana kesesuaian penyajian Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Simalungun terhadap PSAP 02 Tahun 2010?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui arah penyebab perbedaan Anggaran dan Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Pendapatan Kabupaten Simalungun.

2. Untuk mengetahui kinerja pendapatan daerah dalam Laporan Realisasi Anggaran pada BKD Kabupaten Simalungun dengan menggunakan Analisis varian pendapatan, Analisis Pertumbuhan Pendapata, Derajat Desentralisasi, dan Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah.
3. Untuk mengetahui kinerja belanja daerah dalam Laporan Realisasi Anggaran pada BKD Kabupaten Simalungun dengan menggunakan Analisis Varian Belanja, Analisis Keserasian Belanja, dan Rasio Efisiensi Belanja.
4. Untuk mengetahui kesesuaian penyajian Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Simalungun terhadap PSAP 02 Tahun 2010

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan penulis tentang Analisis Laporan Realisasi Anggaran.

2. Bagi Dinas Pendapatan Kabupaten Simalungun

Memberikan masukan bagi instansi dalam pembuatan Laporan Realisasi Anggaran dimasa yang akan datang.

3. Bagi Universitas Dharmawangsa

Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian, dan menambah bahan bacaan di perpustakaan Universitas Dharmawangsa khususnya mengenai analisis laporan realisasi anggaran.

1.5 Batasan Dan Ruang Lingkup Masalah

Adapun yang menjadi batasan penelitian pada skripsi ini merupakan data laporan yang dibahas adalah data keuangan pada tahun 2015.